

PUSAT PEMBERITAAN (information centre) ANGKATAN BERSENJATA

INFO UNTUK PARA PENJABAT / PETUGAS / PERTARAHAN, KEAMANAN & KARYAWAN
ANGKATAN BERSENJATA

Telp. Redaksi (Ruang)
46041 - 46042 - 46043 46044
Pesawat 20 dan 105
Telp. Redaksi (Malam)
49172

Ditjen S.A.B.
Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 12
Djakarta, Tromol Pos 405/Dkt. S.A.B.

DJAKARTA, RABU 17 NOPEMBER 1965.

INTISARI BERITA:

ISI PAGI.

NO: 149/TH.I/1965.

I. UMUM :

- 1 - 1 TOKOH2 PKI "PR" AT. MBUA JANG IKUT L.TIHAN hal 1
LUBANG BUJA, DIBEKUK AKRI ATAMBIA hal 1
- 1 - 2 Dalam Rangka Menumpas Kontra Revolusi PKI-Gestapu:
LAGI 580 OR.NG PKI "PR" DIBEKUK D.N 50 ORANG hal 4
TERTEMBAK hal 4
- 1 - 3 persoalan GUBERNUR ULUNG SITEPU SEDING DIPE- hal 5
L.DJARI OLEH PEMERINTAH PUSAT hal 5
- 1 - 4 BEBERAPA MENTERI PAMIT KEPADA PRESIDEN hal 6
UNTUK TURBA hal 6
- 1 - 5 BANTUAN PARTI PEMIMPIN AGAMA DAN POLITIK KEPADA .. hal 6
PRESIDEN AKAN DITINGGALKAN hal 6
- 1 - 6 Instruksi Presiden-Pangkti ABRI/Koti: tentang :
DASAR2 KEBIDJAKSANAN PENERTIB.N/PEMBERSIH.N hal 7
PERSONIL SIPIL DARI KOMPARTIMEN2, DEPARTEMEN2 ... hal 7
DAN BADAN2 LA INNJA DALAM APARATUR PEMERINTAH hal 7
- 1 - 7 Pangdam VIII/Brawijaya Majdjen Basuki Rachmad :
GESTAPU TIDAK PUNJA KEKU.T.N PHYSIK JANG TERORG. hal 9
NISIR DENG.N TERATUR DI DJAW. TIMUR hal 9

• LUAR NEGERI :

- 2 - 1 SIDANG DEWAN KEAMANAN MEMBITJIRKAN RHODESIA hal 1
2 - 2 REAKSI DUNIA TERHADAP "KEMERDEKAAN" RHODESIA hal 1
.BANDJIR hal 1
- 2 - 3 PERTEMPURAN SENGIT DEKAT PERBATASAN KAMBODJA hal 2

• KEBUDAJAAN :

- 3 - 1 Integrasi Mahasiswa dan ABRI :
MALAM HIBURAN UNTUK ANGG. UT.2 ABRI JANG BERTUGAS. hal 1
OLEH I M A D A hal 1
- 3 - 2 PENGURUS LENGKAP FRONT KEBUDAJAAN REVOLUSIONER... hal 1
DI TERIMA MENTERI SUDIBJO hal 1

PERPUSTAKAAN

MUSEUM PUSAT DEPT. P.D.K.

Dan lain - lain



PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

- 1 A -

U M U M :

PERTEMUAN "OPEN-TALK" ANTARA PIMPINAN ABRI UNTUK
MERATAKAN DJALAN B.GI KEKOMPAKAN KEMBALI ABRI BA-
IK LAHIR MAUPUN BATHIN.

+ Pimpinan AL, AU dan AK, akan bantu Men/Pangad kumpulkan fakta dan persaksian dalam Angkatannja.-

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Selasa kemarin bertempat di War-room SAB telah dilangsungkan rapat-kerdja Menteri2/Panglima ke-4 Angkatan, yg merupakan rapat pertama-kalinja sedjak terjadinya peristiwa petualangan kontra-revolusi "Gestapu".

Rapat jang dipimpin oleh Menko Hankam/Kasab Djen-dral A.H.Nasution itu telah dihadiri oleh Menteri/Pangad Maj djen.Suharto, Menteri/Pangak Irdjenpol. Sutjipto Judodihar-djo, Menteri/Pangau a.i. Laksamana Muda Udara Sri Muljono Her Lambang, Menteri/Pangal jang diwakili oleh Laksamana Muda La ut Muljadi dan Laks. Muda Laut Jatidjan, Menteri/Ketua Lemhanas Majdjen. Wilujo Puspojudo, dan Deputy I Kasab Laks.Muda-Laut O.B.Sjaaf, jang bertugas chusus dibidang rehabilitasi - kekompakan ABRI.

Rapat jang memakan waktu hampir 4 djam itu adalah dimaksudkan untuk meratakan djalan bagi kekompakan kembali ABRI baik lahir maupun bathin, terutama akibat dari petualangan kontra-revolusi "Gestapu" jang memang telah menimbulkan keretakan lahir dan bathin diantara Angkatan Bersendjata.

Dalam hubungan itu, rapat setjara bulat telah menjapai mufakat, bahwa bagaimanapun djuga, dan kapanpun djuga penjelesaian politik oleh Presiden/Pangti ABRI, maka bagi Pimpinan ABRI berkewajiban untuk se-tjepat2nya merehabilitasi-kekompakan dan keutuhan ABRI tsb.

Fitnahan2 terhadap AD mendjadi
di perhatian chusus.-

Dalam rapat tst. djuga telah ditjapai kesatuan pendap, bahwa kekompakan ABRI adalah mutlak perlu bagi landasan jang kokoh-kuat, baik dalam usaha meneruskan konfrontasi-terhadap nekolim "Malaysia" maupun dalam usaha memulihkan keamanan dan ketertiban dalam negeri sebagai akibat "Gestapu". Dalam persoalan ini, setjara hati terbuka rapat telah menghadapinya, dimana masing2 Angkatan telah saling tanja-menangkan mengenai hal jang diketahuinja atau terlibatnja unsur Angkat an dalam proloog dan kedjadian peristiwa "Gestapu" itu.

Pimpinan AL, AU, dan AK, dalam hal ini telah menjatakan akan membantu Menteri/Pangad sepenuhnja dalam mengumpulkan fakta dan persaksian dalam angkatannja masing2,

Setjara



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Setjara chusus rapat telah memberikan perhatian tentang soal fitnah terhadap Angkatan Darat, tentang fitnahan-adanya "Dewan Djeneral", tentang soal "mau Coup", tentang "Local Army friends", dan tentang fitnahan "antek2 CIA", serta lain2 bentuk fitnahan.

Disamping itu rapat telah menyorot kedjadian petualangan "Gestapu" itu sendiri, tentang terlibatnya atau diketahuinya oleh masing2 Pimpinan Angkatan atas terlibatnya oknum2 atau satuan2 Angkatan, terutama dalam Angkatan Darat dan Angkatan Udara. Djuga rapat membitjarakan tentang soal pemeriksaan selanjutnya serta pengumpulan fakta2 mengenai proloog dan peristiwa "Gestapu" itu sendiri dalam usaha untuk membantu Panglima Operasi Pemulihhan Keamanan dan Ketertiban Majdjen. Suharto.

Mengenai urgensi penggantian
dalam Pimpinan Angkatan Uda
ra.-

Selandjutnya dalam rapat itu djuga telah diberitjarkan setjara chusus mengenai urgensi **perobahan** dalam Pimpinan Angkatan Udara, sesuai dengan apa jang telah dikemukakan oleh Menko Hankam/Kasab setjara tertulis kepada Presiden/Pangti-ABRI dalam rangka kerdjasama dan kekompakan ABRI.

Dengan demikian telah ditjapai kata mufakat jang-bulat sebagai langkah2 pertama dalam mengutuhkan dan mengom-pakkan tubuh ABRI, baik dalam tindakan2 kedalam dan keluar.

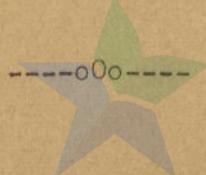
Risalah dan hasil2 rapat jang telah meletakkan dasar2 kekompakan ABRI tsb. akan dilaporkan kepada Presiden / Pangti ABRI. Setiap Angkatan akan mengambil langkah2 jang se-suai dengan keputusan bersama dalam rapat jang pertama setelah peristiwa 1 Oktober jang lalu itu.

Dalam hubungan tsb. rapat merasa sjukur bahwa pertemuan jang bersifat "Open-Talk" jang pertama antara Pimpinan ABRI tsb. telah berlangsung dalam suasana jang baik dan dapat menghasilkan mufakat dalam langkah2 bersama untuk mera-takan djalan bagi kekompakan ABRI selekas2nya.

Perlu ditambahkan, bahwa dalam rapat tsb. djuga telah diberitjarkan soal2 pembinaan kedalam, dalam usaha memberi tuk Pradjurit2 sedjati jang Pantjasilais-Saptamargais, dan jang tidak gampang dapat diperalat atau diadu-dombakan lagi oleh petualangan dari luar dan dalam.

Diharapkan, pelaksanaan2nya akan lebih intensip lagi dari jang sudah2. Djuga soal gerakan kesederhanaan jang-wadjar dari setiap tingkat, dikupas untuk menghilangkan hal2 jang berlebih2an: mengutamakan sifat2 sederhana dan prihatin revolusioner jang harus dipupuk terus-menerus, disamping juga usaha memperbaiki kehidupan sosial para Pradjurit dan keluarganya.

(R.6/10/12/AB/65).



• M U L T I

U M U M . :

TOKOH2 PKI - PR ATAMBUA JANG IKUT LATIHAN "LUBANG BUJA"
DIBEKUK AKRI ATAMBUA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Berita jang disampaikan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata dari Kupang dan Atambua menjataken, bchwa belum selang lma ini oleh alat2 Negara setempat, telah dibekuk tokoh2 PKI - PR jang terlibat dalam pengchianatan dan petualangan kontre revolusi Gestapu. Gembong2 PKI Kupang jang telah berhasil dibekuk adalah Rissi Sekretaris CDB PKI NTT - dan Perry Wkil Sekretaris.

Diberitakan pula bchwa djuga terhadap empat orang gembong PKI-PR lainnya, jkn masing2 G.Tassi, Andolu, J.Fanggi, Bonggoe dan A.H.Kaloanan telah dibekuk karena aktipitas2nya dalam "G-30-S" di Nusa Tenggara Timur. Djuga terhadap pengurus ranting "Penudo Rakjat" ranting Oebobo bernama Ei Awengkari dan L.Djomakain telah diajakkan penahanan. Adapun penahanan kepada gembong2 PKI - "P.R." tersebut dilakukan, selain mereka ikut terlibat dalam pengchianatan dan petualangan Gestapu, djuga tidak memenuhi Wajib Lapor Peplrad dalam mendjaga keamanan. Terhadap gembong2 Gestapu didaerah ini masih terus diajakkan penjelidikan dan pengusutan.

Berita lsin jang disampaikan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata dari Atambua melaporkan, bchwa djuga di Atambua telah diajakkan pembekukan terhadap empat orang jang mula2 ditjurigai keras ikut berchianat dan bertualang dengan Gestapu. Mereka itu adalah W.Lobokana, H.Motu, Raisilena dan Paulus Tallo. Dari hasil pengusutan dan pemeriksaan teliti jang dilakukan oleh AKRI se tempat, ternjat bchwa keempat mereka tidak sadja terlibat dalam pengchianatan dan petualangan Gestapu, tetapi djusteru djuga mereka telah pernah dilatih dan mengikuti latihan di Lubang Buaja Djakarta.

(R. 6/AB/65).-

-----oo-----

PERTI DJAMBI KUTUK PERTI BUJA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Laporan dari Djambi jang disampaikan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata kemarin siang menjataken, bchwa DPD PI PERKI TK. I Djambi jang tadinja bernaung dibawahi DPP Pertti Siradjuddin Abbas, telah mengeluarkan sebuah pernyataan untuk mengutuk keras DPP PI Pertti jang telah terlibat dalam Gestapu dan berchianat terhadap bangsa, Revolusi, dan Pemimpin Besar Revolusi.

Dalam pernyataannya itu, DPD PI Pertti Tk.I Djambi selanjutnya menegaskan bahwa DPD PI Pertti Tk. I Djambi tetap taat dan patuh kepada - Presiden - Pemimpin Besar Revolusi - Panglima Tertinggi ABRI dalam menjelesaikan persoalan DPP Pertti tersebut. Dalam pada itu djuga ditandaskan, hendakna Presiden - Pemimpin Besar Revolusi - Panglima Tertinggi ABRI - seleksnja mengambil tindakan serta menghukum dengan hukum revolusi DPP Pertti. Akhirnya pernyataan itu menjatakan, bahwa DPD Pertti Tk. I Djambi berdiri sepenuhnya dibelakang Presiden, dan menunggu Komndo untuk seleksnja menumpas habis kontre revolusi Gestapu.

(R. 6/AB/65).-

-----oo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

GEROMBOLAN PKI - PR DENGAN KEKUATAN 31 PUTJUK SENDJATA
MENGADAKAN PENGATJAUAN DI TJOGRGOGOL.

+ AKRI berhasil patahkan serangan PKI -
PR dan menawan 2 orang.-

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Belum selang lama ini, desa Tjingebul Ketjanatan Lumbir telah ditenaki oleh gerombolan2 PKI dan PR. Pengatjauan jang mereka lakukan itu dengan merpergunakan sendjata api sedjuulah 31 putjuk diantaranya terdapat 2 bren. Gerombolan yg berpikiran seragan hitam itu telah menjalani patroli AKRI dan Puterpra.

Patroli AKRI dan Puterpra jang mendapat serangan gerombolan - PKI dan PR jang bersendjata lengkap itu, telah mengadakan perlawanan pu la, sehingga dalam waktu jang pendek berhasil menatahkan serangan gerombolan PKI dan berhasil menangkap hidup 2 orang PKI.

Dalam laporan jang disampaikan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata itu selanjutnya dinjatkan, bahwa gerombolan PKI dan - PR itu sebelumnya telah mengadakan penggrongan, pembunuhan dan perkosaan terhadap rakjat di Lumbir, dimana telah diketemukan 36 orang rakjat-jang telah menjadi korban penganiajaan PKI - PR.

Sementara itu, djuga didesa Perbatan telah didjumpai 5 mojat penduduk jang tidak berdosa jang telah dianiaya oleh gerombolan2 PKI-PR. Namun demikian berkat kesadaran dari rakjat setempat, kekuatan2 PKI berserta antek2nya, berangsur2 praktis mendjadi patah. Hal ini dibuktikan bahwa PKI Taju dan PKI Wonogiri telah mempersiapkan untuk membubarkan diri, dan setjara berdujun2 datang melaporkan diri kepada ABRI dan alat2 Negara lainnya.

(R. 6/AB/65).-

-----oo-----

AKRI BERHASIL TUTUP 50 GEROMBOLAN JANG MENGADANG
PATROLI DI TJILATJAP.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Berita jang agak terlambat diterima Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata dari Tjilatjap melaporkan, bahwa pada tanggal 5 Nopember jg. baru lalu, segerombolan liar PKI dengan berkekuatan lengkap dan lebih besar dari djumlah patroli AKRI telah berhasil ditutup.

Peristiwa itu terjadi sewaktu AKRI Tjilatjap mengadakan patroli, pada djem 12.00 siang telah dihadang oleh gerombolan liar PKI. Djumlah patroli AKRI jang djauh lebih ketjil dari gerombolan PKI-PR jang menghadang itu, telah memperingati, agar gerombolan itu bubar dan menjerah. Tetapi djusteru peringatan patroli itu telah didjawab dengan serangan. Dengan adanya serangan itu, patroli AKRI telah meminta bantuan Jon G jang sedang bertugas di Sidaredja. Achirnya dengan kerjasama itu, patroli AKRI berhasil menumpas dengan menawan 50 orang gerombolan liar PKI - PR.

Potut diberitakan pula, bahwa operasi2 jang giat terus dilakukan oleh ABRI terakhir sekali di Kudus telah berhasil dibekuk 41 orang - oknum2 Gestapo - PKI. Demikian berita terakhir jang diterim Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata.

(R. 6/AB/65).-

-----oo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

POLISI KERETA API TAHAN 5 ORANG OKNUM
GERAKIN 30 SEPTEMBER.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Berita jang diterima Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata me nerangkan, bahwa Polisi Kereta Api dewasa ini telah menahan 5 orang oknum2 Gerakan 30 September, Dari kelima Oknum2 jang ditahan itu antara lain di sebutkan Sawir, Suwani, Suman jang semuanja pekerdjaaannya sebagai buruh tani. Disamping itu djuga terdapat Rijadi dan Kadiran jang tinggal seala mat dengan Rijadi di Djl. Opsir No.4 Blok Q II Kebajoran Baru. Demikian menurut Polisi Kereta Api Komadak VII Djaya.

Sementara itu laporan jang diterima dari Polisi Resort Tange rang menerrngkan pula bahwa diresort tsb. kini ditahan sebanjak 116 orang oknum2 Gestpu, jang berhasil ditangkap dalam operasi pembersihan jang dilakukan Polisi Resort Tanggerang.

(R.24/AB/65)..

-----oOo-----

SUMBANGAN UNTUK H.U.T. KKO-AL KE XX.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Siang kemarin bertempat diruang kerja Wapang KKO-AL Brig.Djen. KKO. Herman Boedojo telah diserahkan uang sedjumalah Rp.75,- djuta - dari Departemen Perhubungan Laut, jang dimaksudkan untuk peringatan Hari Ulang Tahun KKO - AL jang ke XX.

Penyerahan tersebut dilakukan oleh Pembantu Menteri Urusan Administrasi Kusnoroto SH. jang diterima langsung oleh Wakil Panglima KKO-AL dengan didampingi oleh Ltk. KKO. Gandhi Purno.

Atas nama seluruh warga Korps Komando Angkatan Laut Wakil Panglima mengutajpakan rasa terima kasih, senoga sumbangon ini akan betul2 bermanfaat bagi seluruh warga Korps chususnya.

Demikian antara lain wakil Panglima. Perlu diketahui bahwa HUT KKO - AL jang ke XX ini di Djakarta akan diperangati besok pada tanggal 30 Nopember tahun ini.

(R.20/AB/65).-

-----oOo-----

DI REHABILITIR KEMBALI

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Menteri Dalam Negeri Major Djendral Dr.Sumarno dalam surat putusannya tanggal 15 Nopember 1965 No.UP.47/4/13-1685 telah memutuskan, bahwa Muhammad Tohir, Nj.Suharminah dan M.K. Tatuhas masing2 pegawai Departemen Dalam Negeri jang tempo hari telah diberhentikan untuk sementara dari tugasnya, karena tidak masuk kantor sedjak tanggal 30 September jang la lu tanpa alasan jang sjah, telah direhabilitir kembali karena ternjata dalam pemeriksaan lebih lanjut pegawai tersebut berada ditempat tugas kerjanya masing2. (R.12/AB/65).-

----- o&o -----

prosperitas dan ketenteraman
dapat diperoleh dengan membangun
kemakmuran dan ketenteraman

DAFTAR PUSTAKA

1. (1961) *Indonesia*
2. (1961) *Indonesia*
3. (1961) *Indonesia*
4. (1961) *Indonesia*
5. (1961) *Indonesia*
6. (1961) *Indonesia*
7. (1961) *Indonesia*
8. (1961) *Indonesia*
9. (1961) *Indonesia*
10. (1961) *Indonesia*

11. (1961) *Indonesia*

12. (1961) *Indonesia*

13. (1961) *Indonesia*
14. (1961) *Indonesia*
15. (1961) *Indonesia*
16. (1961) *Indonesia*
17. (1961) *Indonesia*
18. (1961) *Indonesia*
19. (1961) *Indonesia*
20. (1961) *Indonesia*
21. (1961) *Indonesia*
22. (1961) *Indonesia*
23. (1961) *Indonesia*
24. (1961) *Indonesia*
25. (1961) *Indonesia*
26. (1961) *Indonesia*
27. (1961) *Indonesia*
28. (1961) *Indonesia*
29. (1961) *Indonesia*
30. (1961) *Indonesia*
31. (1961) *Indonesia*
32. (1961) *Indonesia*
33. (1961) *Indonesia*
34. (1961) *Indonesia*
35. (1961) *Indonesia*
36. (1961) *Indonesia*
37. (1961) *Indonesia*
38. (1961) *Indonesia*
39. (1961) *Indonesia*
40. (1961) *Indonesia*
41. (1961) *Indonesia*
42. (1961) *Indonesia*
43. (1961) *Indonesia*
44. (1961) *Indonesia*
45. (1961) *Indonesia*
46. (1961) *Indonesia*
47. (1961) *Indonesia*
48. (1961) *Indonesia*
49. (1961) *Indonesia*
50. (1961) *Indonesia*
51. (1961) *Indonesia*
52. (1961) *Indonesia*
53. (1961) *Indonesia*
54. (1961) *Indonesia*
55. (1961) *Indonesia*
56. (1961) *Indonesia*
57. (1961) *Indonesia*
58. (1961) *Indonesia*
59. (1961) *Indonesia*
60. (1961) *Indonesia*
61. (1961) *Indonesia*
62. (1961) *Indonesia*
63. (1961) *Indonesia*
64. (1961) *Indonesia*
65. (1961) *Indonesia*
66. (1961) *Indonesia*
67. (1961) *Indonesia*
68. (1961) *Indonesia*
69. (1961) *Indonesia*
70. (1961) *Indonesia*
71. (1961) *Indonesia*
72. (1961) *Indonesia*
73. (1961) *Indonesia*
74. (1961) *Indonesia*
75. (1961) *Indonesia*
76. (1961) *Indonesia*
77. (1961) *Indonesia*
78. (1961) *Indonesia*
79. (1961) *Indonesia*
80. (1961) *Indonesia*
81. (1961) *Indonesia*
82. (1961) *Indonesia*
83. (1961) *Indonesia*
84. (1961) *Indonesia*
85. (1961) *Indonesia*
86. (1961) *Indonesia*
87. (1961) *Indonesia*
88. (1961) *Indonesia*
89. (1961) *Indonesia*
90. (1961) *Indonesia*
91. (1961) *Indonesia*
92. (1961) *Indonesia*
93. (1961) *Indonesia*
94. (1961) *Indonesia*
95. (1961) *Indonesia*
96. (1961) *Indonesia*
97. (1961) *Indonesia*
98. (1961) *Indonesia*
99. (1961) *Indonesia*
100. (1961) *Indonesia*



U M U M :

Dalam rangka menumpas kontra revolusi PKI-GESTAPU:

LAGI 580 ORANG PKI-PR DIBEKUK DAN 50 ORANG TERTEMBAK MATI.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Dalam rangka menumpas gerombolan Kontra Revolusi Gestapu, peristiwa penting yang dapat ditjataat sampai kemarin ialah dengan berhasilnya kita menawan 580 orang anggota PKI/PR dan tertembak mati 50 orang lainnya disuatu daerah di Djawa Timur. Peristiwa tsb terjadi ketika sedjumlah anggota PKI/PR yang sedang melakukan pemasangan rintangan djalanan diketahui oleh sepasukan patroli ABRI dan waktu diperintahkan menghentikan perbuatan mereka mengadakan perlawanan.

PKI membubarkan diri.

Peristiwa lainnya yang dapat ditjataat adalah pembubaran dari organisasi PKI beserta ormas2nya yang terjadi di beberapa tempat di daerah Djawa Tengah. Dengan dibantu oleh anggota PR yang telah insjaf, pasukan patroli ABRI yang melakukan gerakan pembersihan di daerah Tjihatjap pada tgl 14 Nopember jbl. telah berhasil menembak Gimin dari Karang Putjung yang terkenal menjadi gembong gerombolan petualang kontra revolusi Gestapu di daerah tersebut.

Pada tgl. 12 Nopember jbl. PKI Tawangsari desa Leteh, Rembang telah menjatakan membubarkan diri serta mengutuk kebiadaban2 Gestapu. Sedangkan SBKA Kedung Djati pada tgl 13 Nopember jbl telah pula menjatakan membubarkan dirinya. Pada hari yang sama, PR ranting Solo telah mengikuti djedjak teman2nya dari daerah lain untuk membubarkan diri.

580 orang PKI/PR menjerah

Dari Djatim dapat diberitakan bahwa Kodim 0830 belum lama bersejang telah berhasil menawan 2 orang PKI/PR yang melarikan diri dari daerah Djateng. Mereka kini berada dalam tahanan Kodim untuk pengusutan lebih lanjut.

Sementara itu dikabarkan, bahwasannya patroli dari Kodim 0809/Kediri beberapa waktu jl telah dapat mengetahui pemutusan djalanan yang dilakukan oleh sedjumlah orang PKI/PR di desa Wonoredjo. Mereka menggunakan pohon2 randu untuk memasang rintangan2 di jalanan. Ketika patroli memerintahkan menghentikan perbuatan mereka serta menjuruh bubar, mereka tidak mentaati, sebaliknya malahan mereka melakukan perlawanan hingga terpaksa digunakan kekerasan yang mengakibatkan 50 orang PKI/PR tertembak mati dan 580 orang lainnya menjerah.

Hasil gerakan patroli yang dilakukan di beberapa tempat lainnya sedjak tgl. 12 Nopember jbl ialah dapat ditangkapnya 38 orang yang terlibat dalam gerombolan petualang Gestapu. Berita lain mengabarkan bahwa pada tgl. 12 nopember jbl di daerah Kodim 0818/Malang, PKI beserta ormas2nya telah berlalai2 membubarkan diri dengan disertai upatjara dihadapan Tjatur Tunggal Lawang.

Kemudian berita dari Djatim mengatakan bahwa di Kodim 0810/Ngandjur telah terkumpul uang sedjumlah Rp.341.577,50 hasil sumbangan dari masyarakat setempat sebagai Dana Korban Kontra Revolusi Gestapu, sedangkan sumbangan2 lainnya masih terus mengalir.

200 orang



U M U M :

200 orang PKI/PR menjerbu Ansor.

Dalam suatu bantrokan antara lk. 200 orang PKI/PR dengan sedjum lah Pemuda Ansor telah mengakibatkan 2 orang dari Pemuda Ansor meninggal dan 4 orang dari PKI/PR.

Peristiwa ini telah terjadi pada tanggal 11 Nopember jang baru lalu di Kampung Musi Grogak. Orang-orang PKI/PR jang dipimpin oleh M. Lintir, W.J Nirja, Sukarti, Mustari, PT. Dana Melakukan pengepungan terhadap Pemuda Ansor. Demikian dikabarkan Oleh Pusat Penerangan Angkatan Darat.

(R.7/AB/65).--

==== oo ==

RAPAT RAKSASA KARYAWAN BURUH MENINGKATKAN AKSI PENGGANGJANGAN NEKOLIM,

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Tanggal 17 Nopember pagi ini djam 09.00 di lapangan Banteng Djakarta akan dilangsungkan rapat raksasa massa karyawan buruh dengan mengambil thema: meningkatkan aksi2 pengganjangan nekolim, meningkatkan aksi2 pengganjangan terhadap GESTAPU beserta dalang2nya dan meningkatkan usaha2 mempertinggi produksi serta sosial ekonomi.

Rapat-raksasa Rabu pagi ini akan di-ikuti oleh massa karyawan buruh dari SARBUUSI, GASBIINDO, KBII, GOBII INDONESIA, BURUH MARHAENIS, KEPEKRI, KUBU PANTJASILA, SENTRAL MINTJASILA DAN Sentral Organisasi Karyawan Sosialis Indonesia atau SOKSI. Kepada instansi2 pemerintah dan swasta diminta agar memberikan bantuan berupa dispensasi dan fasilitas2la in jang diperlukan kepada para karyawan buruhnya jang turut dalam rapat raksasa di lapangan Banteng Rabu pagi itu.

(R.14/AB/65).-

==== oo ==

PERSOALAN GUBERNUR ULUNG SITEPU SEDANG DIPELADJARI PEMERINTAH PUSAT

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Berhubung dengan adanya berita RRI tentang Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara Brigjen Ulung Sitepu, Menteri Dalam Negeri Major Djenderal Dr. Sumarno mendjelaskan, bahwa persoalan Gubernur Sumatera Utara itu masih dipeladjari oleh Pemerintah Pusat.

Selandjutnya didjelaskan bahwa selama Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara Brigjen Ulung Sitepu berada di Djakarta, maka Menteri Dalam Negeri telah menunduk P.R. Talaumbanua untuk melaksanakan tugas Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara sebagai Pedjabat Sementara sampai ada ketentuan lebih lanjut.

Dalam pada itu Menteri Dalam Negeri Major Djenderal Dr. Sumarno telah pula mendjelaskan tentang keadaan Pemerintahan di Bali, jakni dengan keputusan Presiden, keluasaan Peperlada Tingkat I Bali jang selama ini berada ditangan Gubernur Kepala Daerah Bali, Senin kemarin telah diserahkan kepada Pangdam XVI/Udayana.

(R.12/AB/65).--

==== oo ==



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

BEBERAPA MENTERI MINTA PAMIT KEPADA PRESIDEN
UNTUK MENGADAKAN TURBA.

Menteri Achadi ke Djateng, Menko
Idham Chaled ke Djabar.-

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Bebberapa orang Menko dan Menteri Kabinet Dwikora, Selasa kemarin telah menghadap Presiden Sukarno di Istana Merdeka guna mohon pamit serta restu sebelum mereka berangkat kedaerah2 dalam rangka turba. Diantara para Menteri yg akan turba tsb. adalah Menko/Wkl. Ketua MPRS K.H. Idham Chaled, dan Menteri Transmigrasi & Koperasi Drs. Achadi.

Menko Idham Chaled menurut keteranganannya, akan mengadakan turba kedaerah Djawa Barat, dan Insja Allah setelah itu akan meneruskan turbanja kedaerah Djawa Tengah.

Sedangkan Menteri Achadi menurut keteranganannya ke pada pers akan mengadakan turba kedaerah Djawa Tengah dalam rangka tugasnya sebagai Menteri Transkop.

Diterangkan, bahwa selama berada di Djawa Tengah nanti, Menteri akan mempersiapkan pemberangkatan transmigrasi sebanyak 200 Kepala Keluarga dari Djawa Tengah jang akan diberangkatkan ke Irian Barat. Disamping itu, Menteri juga akan memberikan briefing kepada para petugas Transkop didaerah Djawa Tengah. (R.10/AB/65).-

-----000-----

BANTUAN PADA PEMIMPIN AGAMA DAN POLITIK
KEPADÄ PRESIDEN AKAN DITINGKATKAN.

+ Dalam rangka penyelesaian politik atas peristiwa "GESTAPU".

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Bertempat di Istana Merdeka, Selasa kemarin Presiden telah menerima kunjungan Menko Urusan Agama Prof. Sjaifudin Zunri serta telah mengadakan pembicaraan2 mengenai persoalan situasi dewasa ini, terutama setelah terjadinya petualangan kontra-revolusi "Gestapu".

Dalam keteranganannya kepada pers selesai mengadakan pembicaraan dengan Presiden, Menko Sjaifudin Zuhry menjatakan, bahwa pembicaraan dan perembukan jang dilakukan dengan Presiden adalah dalam rangka untuk lebih meningkatkan bantuan para Pemimpin2 Agama dan pemimpin2 Politik kepada Presiden / Pemimpin Besar Revolusi untuk menjalani keterlibatan serta ketegangan.

Bantuan itu akan ditingkatkan, agar Presiden segera dapat melaksanakan penyelesaian politik terhadap peristiwa "Gestapu" itu, demikian Menko Sjaifudin Zuhry menambahkan.

(R.10/AB/65).-

-----000-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Instruksi Presiden-Panrti ABRI/KOTI
Tentang:

DASAR2 KEBIDJAKSANAAN PENERTIBAN/PEMBERSI
HAN PERSONIL SIPIL

+ Dari Kompartemen2, Departemen2 dan badan2 lainnya dalam aparatur Pemerintah.-

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Kepala Staf Komando Operasi Tertinggi/Panglima operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Major Djendral TNI Suharto atas nama Presiden Panglima Tertinggi/Komando operasi Tertinggi Sukarno dalam instruksinya telah memutuskan ke pada Kompartimen-2, Departemen-2 Badan-2/Lembaga-2 Pemerintah untuk melaksanakan penertiban/pembersihan personil sipil dilingkungan masing-masing dari oknum-2 dan unsur2 gerakan kontra-revolusi jang menamakan dirinya "Gerakan 30 September", termasuk didalamnya kegiatan2 jang mendahuluinya dan kegiatan kelandjutannya atas dasar2 kebidjaksanaan umum jang diatur dalam bab2 dan pasal2.

Instruksi ini merupakan pedoman untuk mengarahkan kegiatan2 dalam rangka penertiban/pembersihan personil sipil dari Kompartimen2 Departemen2 dan Badan2 lainnya dari Aparat Pemerintah dari oknum2 dan unsur2 gerakan kontra revolusi jang menamakan dirinya "Gerakan 30 September", termasuk didalamnya kegiatan2 jang mendahuluinya dan kegiatan2 kelanjutannya, sehingga dapat ditcapai keserasian dan keseimbangan antara upaya dan tujuan dengan hasil guna jang semakin mungkin.

Disamping itu dasar2 kebidjaksanaan umum jang dimuat dalam instruksi ini memberikan pedoman untuk sedjauh mungkin menggunakan ukuran jang sama dalam tindakan terhadap hal2 jang sama sifatnya dengan tetap menjedikkan ruanggerak bagi Menteri2 Koordinator, Menteri2/Pimpinan Badan2 / Lembaga2 Pemerintah jang bersangkutan untuk dalam pentrapatan dasar2 itu mengadakan langkah2 penyesuaian dengan keadaan2 chusus dilingkungan masing-2.

Adapun mengenai klasifikasi sasaran dan penindakan nya dari mereka jang terlibat dalam gerakan kontra revolusi "Gerakan 30 September" dapatlah diklasifikasikan seperti berikut: a) Mereka jang njata2 terlibat setjara langsung dimana mereka turut merentjanakan atau mengetahui adanya perentjanaan gerakan kontra revolusi itu, tetapi tidak melaporkan kepada pedjabat jang berwajib atau dengan kesadaran akan tujuan gerakan itu, melaksanakan kegiatan2 dalam rangka pelaksanaan gerakan tersebut. b) Mereka jang terlibat setjara tidak langsung, ialah setelah mengetahui adanya gerakan kontra-revolusi itu menundukkan sikap, baik dalam perbuatan2 maupun dlm² jptjan2 yg bersifat menjetudjui gerakan kontra-revolusi tersebut.c) Dimana pada mereka terdapat petunjuk atau patut dapat diduga terlibat setjara langsung atau tidak langsung seperti menjadi anggota biasa jang aktif atau menjadi anggota pengurus organisasi jang terlibat setjara langsung (P.K.I. dan ormas2nya serta orpol2 dan ormas2 lainnya

jang



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

jang mempunjai hubungan dengan P.K.I. atau ormas2nya) dan tidak setjara sedar dan serta-merta mengutuk gerakan kontra revolusi itu, tetapi tidak dapat dimasukkan dalam klasifikasi A dan B. Bisamping menurut anteseden jang ada pernah terlibat dalam "Peristiwa Madiun" dan setelah terjadinya gerakan kontra-revolusi itu tidak setjara tegas menentangnya menurut kondisi dan kemampuan jang wajajar atau menjadi anggota biasa jang tidak aktif dalam organisasi tersebut diatas.

Mengenai penindakan terhadap personil jang terlibat itu dapat dibagi dalam: 1) penindakan (represif) jang meliputi penindakan dalam bidang hukum pidana dan penindakan administratif berupa pemberhentian dengan tidak hormat (pemektutan), pemberhentian sementara dari jabatan/pembebasan dari tugas dan pembatasan kesempatan dalam jabatan atau kedudukan tertentu dengan mengindahkan segala peraturan yg. berlaku tentang ini. 2). pentjegahan (preventif) jang meliputi indoktrinasi dan penelitian mental.

Selandjutnya segala sesuatu jang telah dilakukan dalam rangka penertiban/Pembersihan personil militer dan sipil dari Kompartimen-kompartimen Departemen-departemen dan badan-badan lainnya dilingkungan masing2 sebelum dikeluarkan instruksi ini, disesuaikan dengan instruksi ini disamping hal-2 yg mengenai penertiban/pembersihan dari oknum2 dan unsur2 gerakan kontra revolusi jang tersebut diatas; jang belum diatur dalam instruksi ini, diatur oleh Menteri Kompartimen2, Menteri2 dengan tidak bertentangan dengan maksud dan djiwa serta ketentuan2 dalam instruksi ini.

Demikian instruksi Kepala Staf Komando Operasi Tertinggi / Panglima Operasi Pemulihian Keamanan dan Ketertiban, Major-Djendral TNI Suharto.

(R.16/AB/65).

--- o&o ---

ANWAR SANUSI CS. MEIARIKAN STEMPAL SEKRETARIAT
PENGURUS BESAR FRONT NASIONAL

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Dari Bagian Indoprop PB FN diperoleh keterangan, bahwa pada saatnya orang sibuk mengganjang golongan kontra Revolusi Gestapu dan anteknya, maka dengan setjara diam2-Anwar Sanusi cs jang sampai sekarang kabur melarikan diri telah melakukan pentjurian Stempel Sekretariat Pengurus Besar Front Nasional. Dugaan Besar bahwa stempel tjurian itu akan dipergunakan untuk memalsu surat2 jang akan dipakai guna kepentingan golongannya dengan menakai nama baik Front-Nasional Pusat.

Oleh karena itu, agar masjarakat banjak tidak sampai tertipu oleh oknum2 Gestapu jang kontra revolusi, baru2 ini PB.FN telah mengeluarkan pengumumannya tentang Code Berita Pers jang berasal dari PBFN.

Ditegaskan dalam pengumuman itu, bahwa untuk menteribkan pemberitaan2 dari Sekretariat PBFN, maka berita2 pers jang sjah hanjalah berita2 dari Indoprop PBFN dengan Code: Tanda Tangan Urusan Pers, Radio & TV; Djoko Umam Sudarto, dan Stempel Sekretariat Menteri Sekdjen Front Nasional.

(R.18/AB/65).

--- o&o ---

26. Peat



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

MENLU SUBANDRIO TENTANG PRESIDEN BARU
PHILIPINA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Wkl. PM. I/Menlu Dr. Subandrio dalam mendirwab pertemuan pers sekitar terpilihnya Marcos sebagai Presiden Philipina jang baru menjatakan, bahwa kita akan bekerjasama dengan Presiden jang dipilih oleh Rakjat Philipina. Dan mudah2an hubungan antara Indonesia dan Philipina dapat tetap diteruskan.

Keterangan tsb. diberikan Selasa kemarin, setelah Menlu Subandrio mengadakan pertemuan dengan Presiden Sukarno di Istana Merdeka.

-----oo-----

Pangdam VIII/Brawidjaya Mr. jdjen. Basuki Rachmad :

"GESTAPU" TIDAK PUNJA KUKUATN PHYSIK JANG TERORGANISIR
DENGAN TER.TUR DI DJA WA TIMUR.

+ Tokoh2 PKI di Djatim djuga sudah "diamankan".-

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Pangdam VIII/Brawidjaya dan jang sekarang djuga sudah dilantik sebagai Deputy Chusus Menteri/Pangdam Majdjen. Basuki Rachmad atas pertemuan pers Ibukota menerangkan, bahwa seluruh situasi keamanan di Djawa Timur sekarang ini telah dapat diuasai kembali, setelah beberapa saat mendapat rongrongan dari oknum2 kontra-revolusi "Gestapu".

Ditanja mengenai kekuatan2 jang dimiliki oleh oknum2 "Gestapu" di Djawa Timur, Majdjen. Basuki Rachmad menjatakan dengan tegas, bahwa hingga saat ini "Gestapu" tidak mempunjai lagi kekuatan physik jang terorganisir setjara teratur didaerah Djawa Timur.

Tanja-dj wab antara Pangdam "Brawidjaya" dengan wartawan Ibukota tsb. dilakukan Selasa kemarin, setelah Pangdam menghadap Presiden/Panglima Tertinggi di Istana Merdeka untuk memberikan laporan sekitar keadaan di Djawa Timur sekarang ini, jang dinjatakan telah terpelihara sepeuhnya.

Tokoh2 PKI sudah "diamankan".

Diterangkan selanjutnya oleh Pangdam B. suki Rachmad, bahwa setelah menerima laporan tsb. Presiden Sukarno djuga telah memberikan pesan-serta harapan, agar pemeliharaan keamanan di Djawa Timur dapat diteruskan seperti apa jang telah dilakukan sekarang ini.

Mendjawab pertanyaan apakah tokoh2 PKI di Djawa Timur sekarang ini sudah "diamankan", Panglima mengatakan : "Ja, seperti djuga didr. lain."

Sedangkan mengenai beberapa Perusahaan jang telah diambil-alih beberapa waktu jang lalu di Djawa Timur, Panglima menerangkan, bahwa semua Perusahaan tsb. kini telah berada kembali ditangan kita (Pemerintah). Bahkan, keadaan produksi sekarang bertambah naik serta lantjar setelah Perusahaan2 dan Fabrik2 di Djawa Timur itu dibersihkan dari oknum2 kontra revolusi "Gestapu", demikian Panglima Majdjen. Basuki Rachmad.

(R. 10/AB/65).-

-----oo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

MENKO PRIJONO DI TERIMA MEN/PANGAD

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Hari Senin tanggal 15 Nopember jbl, Menko Pendidikan dan Kebudayaan Prof.Dr. Prijono telah menghadap Pangdam Majdjen Suharto. Kunjungan Menko Prijono kepada Men/Pangdam Majdjen Suharto itu adalah didalam rangka membitjarakan masalah pengamanan dilingkungan Kompartimen Pendidikan dan Kebudayaan, sehubungan dengan peristiwa kontra revolusi Gesta pu.

Demikian Major Zagloelzak kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata jang sementara itu menambahkan pula bahwa dalam pertemuan tsb Men/Pangdam Majdjen Suharto telah pula menjelajui adanya Panitia Screening sebagai hasil dari pada Rapat Kerja para Menteri lingkungan Pendidikan dan Kebudayaan tempo hari. (R.18/AB/65).-

---- o&o ----

PENGUMPULAN FAKTA2 TENTANG GESTAPU
DILINGKUNG N LEMBAGA PEMASJARAKATAN
DISELURUH INDONESIA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Kepala Hubungan Masjarakat Departemen Kehakiman J.Naro SH mendjelaskan bahwa dalam rangka mengumpulkan fakta2 dilingkungan Lembaga Pemasjarakatan diseluruh Indonesia sehubungan dengan peristiwa jang ditimbulkan oleh Petualangan kontra revolutioner Gerakan 30 September/PKI, maka pada Selasa kemarin telah diberangkatkan team factfindingmaschine ke-daerah2 jang mendjadi sasaran petualangan kontra Revolusi Gerakan 30 September/PKI jakni kedaerah Sulawesi, Sumatera Utara, Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Dikatakan bahwa team tersebut dikirim adalah untuk mengadakan penjelidikan setjara mendalam guna mengumpulkan fakta2 jang dimaksud; karena seperti diketahui hampir 90% tenaga Lembaga Pemasjarakatan menjadi anggota S.B. yg beraffiliasi SOBSI/PKI.

Selandjutnya dinjatakan bahwa peniriman team tersebut dimaksudkan djuga untuk mencheck setjara langsung sampai dimana kelantaran pelaksanaan instruksi KOTI dan untuk menghek terlaksana tidaknya putusan2 Menteri Kehakiman serta untuk meneliti dari dekat sekitar kematjetan2 jang diakibatkan oleh Gestapu di-daerah2 tersebut, dan setelah selesai menadakan penjelidikan serta mengumpulkan fakta2 didaerah tersebut, team akan melanjutkan penjelidikannya ke daerah2 lain.

Dilandjutkan.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Dilanjutkan dengan team Indok
trinasi untuk mengembalikan -
mental Pantjasilais.-

Lebih jauh dijelaskan bahwa setelah penjelidikan jang semburm dilakukan maka terhadap mereka jang tadi njah ha nja ikut2an atau tertipu oleh kaum kontra revolusi Gerakan 30 September/PKI, kepada mereka/golongan ikut2an ini akan di beri Indoktrinasi2, dan kalau diketahui kesungguhan dan kese tiaanaja keada Revolusi Indonesia berdasarkan Pantjasila serta terhadap Pemimpin Besar Revolusi Bung Kurni mereka akan kita rangkul kembali dan mereka jang njata2 mentalnja tsb/da pat dirobah lagi, apalagi kalau ternjata mereka adalah dalang/gembong Petualangan Gerakan 30 September/PKI kepada mereka akan didijatuhkan tindakan hukum revolusi.

Achirnya dinjatakan bahwa baik team fact finand ma upun team Indoktrinasi semuanja bersasaran kepada lembaga2 yg berada dalam lingkungan Departemen Kehakiman.

(R. 13/AB/65).

-----oo-----

17 ORANG PEGAWAI LEMBAGA PEMERINTAHAN
JOGJAKARTA JANG TELAH TJURUP INDRIKTI DIBERHENTIKAN.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Sesuai dengan surat edaran Departemen Kehakiman ber dasarkan laporan dari Wilayah IV Pemerintahan Djawa Tengah sedjumlah pe rawai telah dinonaktifkan dan sedjumlah pegawai telah diberhentikan karena njata2 telah ada indikasi/dengan G-30-S petualangan PKI.

Indikasi2 jang telah disinjalir jaitu telah mengikuti T.C.Kotagede Jogjakarta dalam rangka persiapan G-30-S. Djuga mengikuti demonstrasi mendukung G-30-S pula sangat akrab hubungannya dengan Sobsi. Jang termasuk daerah Pemerintahan IV dan jang telah memberikan laporannya jaitu Rembang, Wonosari, Djemra, Bojolali, Purbalingga, Hilatem Semarang, Surakarta dan Jogjakarta.

Sementara itu pula diterima laporan Wilayah IV tentang pernyataan bubar S.B. Pemerintahan daerah basis Indramaju, Tangerang, Baturadja, Sedang 20 orang anggota S.B. Pemerintahan Bindjai telah menjatakan menanggalkan diri dari Anggota S.B. Pemerintahan.

(R.13/AB/65).-

-----oo-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

UMUM :

PRESIDEN SUKARNO TIDAK AKAN MELUPAKAN
MUHAMMADIYAH.

+ Pendirian Muhammadiyah terhadap
"Gestapo" tetap.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Menko Kesedjahteraan Rakjat Muljadi Djojomartono selaku anggota Pimpinan Muhammadiyah dengan didampingi oleh Ketua Umum Muhammadiyah K.H. A.Badawie serta Wkl. Ketua Menteri Faried Ma'ruf. Selasa kemarin telah menghadap Presiden Sukarno di Istana Merdeka guna menjemput sekitar hasil konferensi kilat Muhammadiyah yang telah dilangsungkan sedjak tgl. 9 s/d 11 Nopember jbl. di Djakarta.

Dalam keteranganannya kepada pers setelah menghadap Presiden, Menko Muljadi menjatakan, bahwa pendirian Muhammadiyah hingga saat ini tetap teguh serta tidak berubah. "Sekali Muhammadiyah tetap Muhammadiyah, dari Sabang sampai Sukarnopura. Pendirian Muhammadiyah tetap tidak berubah samasekali disegala bidang, termasuk pendiriannya untuk menggantang oknum-2 kontra-revolusi "Gestapo", demikian sl. Menko Muljadi menegaskan.

Mendjawab pertanyaan selanjutnya, Menko Muljadi menjatakan, bahwa setelah menerima laporan dari Pimpinan Muhammadiyah tsb. Presiden sebagai Pelindung Muhammadiyah menjatakan menerima dengan baik, dan mengutjapkan terim kasihnya. Disampaing itu, Presiden juga menjatakan tidak akan melupakan kepada Muhammadiyah.

Mengenai surat-kabar "Mertju Suar"

Dalam kesempatannya menghadap Presiden itu, Menko Muljadi juga telah mengemukakan beberapa usul, terutama dalam hubungan dikeluarkannya Peraturan Menpen mengenai perizinan terbit bagi surat2-kabar dimana ditentukan, bahwa surat kabar hanja dapat diterbitkan oleh Partai Politik.

Dalam usulnya kepada Presiden dinjatakan, karena Muhammadiyah itu bukan merupakan Partai Politik, dan bagi Muhammadiyah hanja mempunyai sebuah surat-kabar, jaitu harian "Mertju-Suar", maka dinohonkan, hendaknya Presiden tetep memberikan idjin bagi terbitnya "Mertju Suar" untuk segerusnya.

Menurut keterangan Menko Muljadi, setelah mendengar usul tsb. - Presiden bukan sadja "mengangguk", tetapi bahkan kemudian menjerahkan persoalan surat-kabar "Mertju Suar" itu kepada WPM.I.Dr.Subandrio.

Atas pertanyaan, bagaimakah reaksi Pak Bandrio, Menko Muljadi mengatakan: "Bandrio hanja mengatakan dengan satu perkataan: "Insya Allah" sebagai seorang Islam." Dan menurut keteranganannya, persoalan tersebut akan dibitjarkan dengan Menteri Penerangan lebih dulu. (R.10/AB/65).-

—oo—
RAPAT KADER ANGKETAN DWIKORI.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Hari ini dengan dipimpin oleh Majdjen Djajin Ginting bertempat di PBFN akan dilangsungkan Rapat para Kader2 Angketan Dwikori yang telah terdaftar dalam Task Force Ekonomi Berdikari. Derikian Bagian Indoprop PB FN menerangkan, yang seterusnya menjatakan bahwa Rapat yang akan dimulai dijam 10.00 pagi itu, akan membahas dan membijarkan tentang Team Politik Task Force Ekonomi Berdikari PBFN. (R.18/AB/65).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PRESIDIUM KABINET AKAN MERUMUSKAN TINDAKAN2
KEARAH PEREKONOMIAN DALAM WAKTU SESINGKAT-2NJA.

+ Keperluan Tahun Baru dan Hari
Natal memperoleh prioritas.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Selama lebih dari 4 djam, Selasa kemarin Presiden-Sukarno di Istana Merdeka telah mengadakan pertemuan dan pembitjaraan2 dengan anggota2 Presidium Kabinet Dwikora serta dengan beberapa orang Menteri dan Menko jang mempunjai tugas dibidang perekonomian/keuangan, diantaranya Menko Bidang Keuangan Sumarno SH, Menko/Ketua Badan Pengawas Keuangan Sri Sultan Hamengku Buwono, Menteri Pemertiban Bank & Modal Swasta J.D. Massie, Menteri Dasaad, serta beberapa orang Menteri lainnya.

Selesai pertemuan tsb. Wkl. PM. III Dr.Chaerul Saleh menerangkan kepada pers, bahwa setelah Presiden menerima laporan mengenai situasi perekonomian dewasa ini, baik dari Presidium maupun dari beberapa Menko/Menteri tsb. diatas, Presiden komudian memerintahkan kepada Presidium untuk merumuskan tindakan2 kearah perbaikan perekonomian bagi Rakyat dlm. waktu sesingkat2nja.

Tindakan2 jang harus dirumuskan itu, meliputi tindakan kedalam maupun keluar. Kedalam, menurut Chaerul Saleh, adalah untuk mengamankan sektor2 perekonomian dari gangguan2 kontra-revolusi "Gestapo" dan gangguan dari kaum reaksioner jang akan mempermudah arah politik kita. Sedangkan tindakan keluar, dimaksudkan untuk memelihara hubungan perdagangan dengan Negara2 sahabat jang sudah ada. Dalam hal ini tidak terketjuali, baik dengan RRT, Sovjet Uni, Djepang, dan Negara2 Barat, serta negara2 lain jang tjukup bisa memenuhi kebutuhan kita.

Jang memperoleh prioritas.

Diterangkan selanjutnya, bahwa berhubung sekarang ini Tahun Baru dan Hari Natal telah mendesak, maka dalam hal keperluan bagi Hari2 Besar tersebut hendaknya juga diberikan prioritas, disamping prioritas pula bagi penelitian kesejahteraan/nasib para pegawai, sehubungan dengan makin meningkatnya harga dewasa ini.

Dibidang Export dan import, Presiden memerintahkan agar dengan mengambil pengalaman2 dari waktu jang lampau dapat diadakan perbaikan2 mengenai tjara jang baik, tjepat dan tepat. Dalam masalah export, terutama harus diperhatikan mengenai penggunaan devisen. Dan dalam hal import, Presiden merintahkan untuk mengkonsentrir kepada pengimportan bahan2 baku dan bahan2 penolong untuk kemajuan produksi serta industri kita.

Diterangkan oleh Dr.Chaerul Saleh, bahwa semua barang2 lux jang masih punya lobang2 kemungkinan masuk, harus dibuat seminimal mungkin.

Pengaruh



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Pengaruh "Gestapu" terhadap perekonomian kita.

Atas pertanjanan selanjutnya, Dr.Chaerul Saleh menjatakan, bahwa peristiwa "Gestapu" memang mempunjai pengaruh terhadap perekonomian kita, terutama mengenai komunikasi atau hubungan dengan unit-unit, serta slag orde dari unit - Pemerintah maupun Produksi.

Namun demikian, kata Dr. Chaerul Saleh, proses gangguan tersebut, berjalan dengan tijepat sekali, terutama dengan adanya tindakan2 segera untuk membersihkan unit-unit itu dari oknum2 "Gestapu", sehingga gangguan2 itu hanya berjalan sebentar saja.

Dalam beberapa hal sekarang malahan dapat ditjatat, bahwa setelah dibersihkan dari oknum2 "Gestapu" dibidang produksi kita mendapat jajak kemajuan, demikian WPM.III. Chaerul Saleh.

(R.10/AB/65)

===== oo =====

PEMBERSIHAN PERSONIL MILITER-SIPIL
SESUAI DENGAN INSTRUKSI MENKO-HANKAM/KASAB

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Menteri/Panglima Angkatan Darat Major Djenderal Suharto selaku Kepala Staf Koti dan atas nama Presiden/Panglima ABRI/Komando Operasi Tertinggi dalam instruksinya tanggal 15 Nopember 1965 No.21/KOTI/11/65 telah menginstruksikan kepada Pang Kolaga, Pang Kohanudnas, Pang Koansub, Pang Kohanmarnas dan kepada Pang Operasi Pemulihan Keamanan serta Ketertiban. Untuk melaksanakan pembersihan personil militer dan sipil sesuai dengan instruksi Menko Hankam/Kasab No. INS-1015/1965, dan segera membentuk team2 chusus guna membantu para Panglima Operasi dalam melaksanakan pembersihan tersebut serta melaporkan kepada Komando Operasi Tertinggi mengenai pelaksanaan instruksi ini.

Instruksi ini dikeluarkan mengingat perintah umum-Presiden/Panglima ABRI/Pemimpin Besar Revolusi tanggal 21 Oktober 1965 dan Komando Presiden/Panglima ABRI/Pemimpin Besar Revolusi kepada slag orde Dwikora serta Instruksi Presiden/Panglima ABRI/Komando Operasi Tertinggi No. 17/KOTI/10/65 serta Instruksi Menko Hankam/Kasab No. INS.1015/1965.-

(R.1/12/29/AB/65)

===== oo =====





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

DJANGAN MENJALAHKAN PEMERINTAH

Karena Pemerintah dipaksa untuk ber-
tindak.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Pada waktu memberikan keputusan untuk me-non-aktifkan para anggota ex SBTI/SOBSI dilingkungan BPU Timah baru2 ini, Brigdjen. Pirngadie selaku Direktur Utama BPU Timah telah menjatakan dihadapan para pegawai2 ex SBTI itu bahwa sebagai akibat Gerakan 30 September jang terkutuk itu dan dalam rangka mengatasi persoalan2 jang timbul perlu dilakukan tindak an2 pengamanan, dan djelas bahwa tindakan jang didjalankan oleh Pemerintah ini adalah akibat sadja dari pada sebab jang ditimbulkan oleh kaum kontrev G.30.S.

Brigdjen Pirngadie kemudian menerangkan pada pegawai2 tersebut bahwa pertanyaan2 jang mungkin timbul pada pikiran pegawai2 jang kena - tindakan Direksi ini, bagaimana kelanjutannja, djawabannja itu tergan - tung kepada tindak tanduk serta tingkah laku jang bersangkutan masing2 dan ditekankan selanjutnja bahwa djanganlah dilemparkan kesalahan kepada Pemerintah jang dipaksakan untuk bertindak seperti sekarang ini tetapi sesal para pegawai2 jang bersangkutan hendaknya dialamatkan pada orpol/-ormas jang telah melibatkan diri dalam petualangan mereka untuk menghan - turkan negara Pantjasila.

Djuga Brigdjen. Pirngadie menekankan bahwa anggota dari SBTI - jang terkena dengan instruksi KOTI/PEPERDA DJAYA harus memikul konsekuensi sebagai anggota SBTI, namun demikian sebagai telah dinjatakan bahwa - tingkah laku dan tindak tanduk jang bersangkutan akan menentukan hari depan dan career masing2, serta tindakan2 jang setimpal akan diteruskan terhadap mereka jang membangkang, karena Direksi tidak akan buta terhadap itikad baik setiap oknum jang memang mau membantu Pemerintah.

Pada akhir keterangannya Brigdjen Pirngadie memperingatkan ke - pada oknum2 jang bersangkutan untuk djangan men-tjoba2 merongorong kebijaksanaan jang telah digariskan Direksi, karena Direksi tidak akan ragu ragu mengambil tindakan.

Demikian Brigdjen. Pirngadie.

(R.15/AB/65).-

==== oo ==

S E L E S A I =





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

SIDANG DEWAN KEAMANAN MEMBITJARAKAN
RHODESIA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Dewan Keamanan hari Senin memulai kembali perdebatan mengenai masalah "kemerdekaan" sepihak oleh Ian Smith di Rhodesia.

Wakil Pantai Gading atas nama negara2 Afrika menjeru-
kan diputuskanja sama sekali perdagangan dan perhubungan de-
ngan rezim Ian Smith di Rhodesia dan minta digunakanja keku-
atan militer apabila perlu guna menghadapi ancaman2 terhadap
keamanan dan perdamaian internasional.

Resolusi Inggris mengandjurkan agar dilakukan embar-
go atas alat2 sendjata dan sanksi2 ekonomi serta diplomatik -
lainnya terhadap rezim Ian Smith. Tetapi Inggris menyatakan
tidak akan menggunakan kekerasan di Rhodesia untuk menurunkan
pembontakan Ian Smith.
(R. 14/AB/65).

-----oo-----

REAKSI DUNIA TERHADAP "KEMERDEKAAN"
RHODESIA MIBANDJIR.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Berita AFP dari Wellington mengabarkan bahwa 7 nega-
ra persematkuran jang kini berkumpul di Selandia Baru memperi-
ngatkan Inggris bahwa sikap plin-plan Inggris dalam menghad-
pi pembontakan Ian Smith di Rhodesia, akan membahayakan masu-
depan Persemakmuran sendiri. 7 negara tsb. Zambia, Nigeria, Ke-
nya, Gambia, Uganda, Ghana dan Sierra Leone mengetuk kawat ke-
pada Perdana Menteri Wilson supaya Inggris mengambil tindakan
tegas untuk alihkan tata-tertib di Rhodesia. Di Guinea, Presi-
den Sekou Toure dalam pesannya kepada Sekretaris Djenderal Or-
ganisasi Persatuan Afrika DIALLO TELLI telah menjatakan kesedi-
anan mengirim satu bataljon untuk menggantang rezim minoritas-
kulit putih di Rhodesia.

Dalam pada itu, Pemerintah Botswana telah melarang
semua kiriman sendjata dan mesin melalui wilayahnya.

Dari Kairo, berita Isinhua mengabarkan bahwa wakil2
organisasi nasionalis Afrika di Kairo telah mengadukan demon-
strasi dimuka gedung kedutaan besar Inggris memplot komplot
an imperialis Inggris di Rhodesia.

Berita TASS mengabarkan, bahwa pengikut2 Persatuan-
Rakyat Afrika Zimbabwe telah mengantjam Inggris, akan bertin-
dat sendiri, jika Inggris dalam waktu singkat tidak mengirim
pasukan ke Rhodesia guna menolong golongan majoritas disana.
(R. 14/AB/65).

-----oo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGRRI :

ANGOLA TUNTUT KEMERDEKAAN
SEKARANG DJUGA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Gerakan Bebebasan Rakjat Angola dalam pernyataan jang dikeluarkan dari Brazaville menjatakan dengan tegas bahwa rakjat Angola akan berdjоang terus sampai kemerdekaan Angola tertjapai. Dikatakan, rakjat Angola hanja akan menghentikan perlawanannya jika Rezim Salazar mengkui hak rakjat - Angola untuk menentukan nasib sendiri dan untuk merdeka, hak akan kedaulatan nasional dan internasional. Djuga, rakjat Angola akan menghentikan perlawanannya, kalau Portugal menarik semua tentara kolonialnya ~~Angola~~ dan dipertahankannya kesatuan serta keutuhan wilayah Angola. (R. 14/AB/65).-

-----oo-----

PETEMPURAN SENGIT DEKAT PERBATASAN KAMBODJA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Pertempuran sengit antara pasukan Amerika dan pasukan2 pembebas telah berlangsung dekat perbatasan Kambodja. Djurubitjara AS mengatakan bahwa pasukan2 komunis itu mungkin dari Vietnam Utara dan mereka berkeluatan kira2 satu batal jgn . dari Minggu, pasukan2 pembebas telah melancarkan lagi serangan kilat terhadap pangkalan udara Dmнnang dan kamp Plei Me.

(R. 14/AB/65).

-----oo-----

GOLONGAN TS HOMBE TKRNJATA
MASIH KOAT.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Pemerintah Congo pimpinan Kimba telah digulingkan oleh golongan reaksioner penjokong Tsombe. Kabinet Kimba dikalahkan ketika minta mosi kepertjajaan kepada Parlemen. "Presiden" Kashvubu dikabarkan masih mentjari tjalon Perdana Menteri baru.

(R. 14/AB/65).

-----oo-----

TUDUH MENUDUH RRT - INDIA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).-

Radio Peking telah menyuduh tentara India menjerbu wilayah Tiongkok diperbatasan Sikkim tgl 13 Nopember jang lalu. "Personel 12" Tiongkok berhasil memukul serangan pasukan India jang menin galak beberapa putjuk sendjana. Tetapi, pasukan2 India masih sadja bertjokol disalah sati pos Sikkim.

(R. 14/AB/65).-

-----oo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

- 3 -

SETASIUN RUANG-ANGKASA "PROTON"

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Tasimongabarkan, bahwa dasar2 telah diletakkan untuk melukukan stu di2 jang sebelumnya tidak terfikirkan jaitu studi tentang mempelajari ge- djala2 fisika setjara meluas, jang dimulai dengan proses terdjelemanja dunia mikro dan berachir dengan proses2 luarbiasa besarnya daripada dimensi2 galak tik dan bahkan metagalaktik.

Hal ini telah dikemukakan oleh sardjana2 Sovjet, Nat Grigorov, - Iwan Sewenko dan Gennady Skuridin dalam sebuah artikel jang berjudul "Stasiun2 Ruang-Angkasa "Proton" didalam orbit".

Roket raksasa jang paling kuat tenaganja didunia ini telah diper kembangkan di URSS, demikian ditulis oleh para sardjana tersebut. Muatan2 yg paling berat dalam sedjarah eksplorasi ruang angkasa telah diorbitkan menge lilingi bola bumi ini dengan roket2 raksasa tersebut pada tgl. 16 Juli dan - 2 Nopember jang lalu.

Dijumlah muatan seluruhnya dari "Proton-2", jang merupakan setasiun ruang angkasa untuk tujuan2 ilmiah itu, sebagai mana halnja dengan "Proton-1" bersama2 dengan alat2 pengontrol dan pengukurnya, kira2 sama dengan 12,2 ton. Hal ini sebegitu djauh merupakan prospek2 jang belum pernah terfikirkan urut manusia dalam melakukan studi dan eksplorasi ruang ahkasa luar.

Untuk melakukan penjelidikan menjeluruh tentang sinar kosmos.

Setasiun2 ilmiah "Proton-1" dan "Proton-2" dimaksudkan untuk melaku kan penjelidikan2 jang menjeluruh tentang sinar2 kosmos, untuk dapat menjawab beberapa persoalan jang berhubungan dengan ilmu fisika, partikel2 elemen ter, astrofisika, fisika solar, fisika sinar kosmos dan djuga teknik tentang penerbangan ruang angkase luar.

Para sardjana Sovjet jang menulis artikel itu memberikan sedjumlah angka2 jang memberikan tjiri kepada skala eksperimen dan perlengkapan2nya yg sangat rumit.

Perlengkapan ilmiah jang dibawa oleh "proton-1" terdiri dari 18 pa rameter. Unit elektronik dari perlengkapan tsb. berisi kira2 sembilan ribu elemen2 semikonduktor.

Setasiun "Proton-1" jang diorbitkan itu mempunyai pelbagai sistim jang sangat kompleks untuk mendjamin kondisi2 jang sebaik2nya bagi operasi - perlengkapan setjara normal.. Suhu dan teknik jang normal dipelihara dalam instrumen tsb. jang menungkinkan bekerdjya dalam segala tjuatja selama dalam penerbangan, tidak perdu li spekah alat itu bernandikan sinarmatahari ataukah sedang terbang dalam suhu jang meribeku seperti es, jaitu ketika melintasi ba jangan bumi.

Instrumen2 chusus dapat menentukan orientasi setasiun ruang-angkasa itu diruang angkasa dar, tjepatnya rotasi. Sumber2 tenaga listrik jang sangat kuat merubah enerzi solar menjadi arus listrik dan mendjamin kerja - jang lama daripada seluruh instrumen.

Sistim2 jang tepat mengontrol pekerdjaaan perlengkapan2 dalam penerbangan, - menghidupkan dan mematikan instrumen2 tergantung pada kondisi2 ditahapan mana eksperimen itu sedang berlangsung.

Semua informasi2 jang berlimpah2 banjarkna itu, jang diterima dari sedjumlah instrumen2 ilmiah dan sedjumlah sistem2 ditjatat didalam setasiun dalam sebuah unit memori chusus dan dikirirkan kebuni setjara periodik setelah mendapat perintah2 tertentu. Setelah itu mesih "ingatan" tersebut kembali bebas menghimpun informasi2.

Data2



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

- 3 -

SETASIUN RUANG-ANGKASA "PROTON"

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Tas'mongabarkan, bahwa dasar2 telah diletakkan untuk melakukan studi jang sebelumnya tidak terfikirkan jaitu studi tentang mempelajari gejala2 fisika setjera meluas, jang dimulai dengan proses terdjhelerunja dunia-nikro dan berachir dengan proses2 luarbiasa besarnya daripada dimensi2 galaktik dan bahkan metagalaktik.

Hal ini telah dikemukakan oleh sardjana2 Sovjet, Nat Grigorov, - Iwan Sawenko dan Gennady Skuridin dalam sebuah artikel jang berjudul "Stasiun2 Ruang-Angkasa "Proton" didalam orbit".

Roket raksasa jang paling kuat tenaganja didunia ini telah diperkembangkan di URSS, demikian ditulis oleh para sardjana tersebut. Muatan2 yg paling berat dalam sedjarah eksplorasi ruang angkasa telah diorbitkan menge-lilingi bola bumi ini dengan roket2 raksasa tersebut pada tgl. 16 Djuli dan - 2 Nopember jang lalu.

Bjumlah muatan seluruhnya dari "Proton-2", jang merupakan setasiun ruang angkasa untuk tuduan2 ilmiah itu, sebagai nana halnya dengan "Proton-1" bersama2 dengan alat2 pengontrol dan pengukurnya, kira2 sama dengan 12,2-ton. Hal ini sebegitu djauh merupakan prospek2 jang belum pernah terfikirkan umat manusia dalam melakukan studi dan eksplorasi ruang angkasa luar.

Untuk melakukan penjelidikan menjeluruh tentang sinar kosmos.

Setasiun2 ilmiah "Proton-1" dan "Proton-2" dinaksudkan untuk melakukan penjelidikan2 jang menjeluruh tentang sinar2 kosmos, untuk dapat mendjawab beberapa persoalan jang berhubungan dengan ilmu fisika, partikel2 elemen ter, astrofisika, fisika solar, fisika sinar kosmos dan djuga teknik tentang penerbangan ruang angkasa luar.

Para sardjana Sovjet jang menulis artikel itu memberikan sedjumlah angka2 jang memberikan tjiri kepada skala eksperimen dan perlengkapan2nya yg sangat rumit.

Perlengkapan ilmiah jang dibawa oleh "proton-1" terdiri dari 18 parameter. Unit elektronik dari perlengkapan tsb. berisi kira2 sembilan ribu elemen2 semikonduktor.

Setasiun "Proton-1" jang diorbitkan itu mempunyai pelbagai sistem jang sangat kompleks untuk mendjamin kondisi2 jang sebaiknya bagi operasi - perlengkapan setjara normal. Suhu dan tekanan jang normal dipelihara dalam instrumen tsb. jang memungkinkan bekerdjya dalam segala tjuntja selama dalam-penerbangan, tidak perduli apakah alat itu bermandikan sinarmatahari ataukah sedang terbang dalam suhu jang membeku seperti es, jaitu ketika melintasi batangan bumi.

Instrumen2 chusus dapat menentukan orientasi setasiun ruang-angkasa itu diruang angkasa dan tjeapatnya rotasi. Sumber2 tenaga listrik jang sangat kuat merubah enerzi solar menjadi arus listrik dan mendjamin kerja jang lama daripada seluruh instrumen.

Sistem2 jang tepat mengontrol pekerdjaaan perlengkapan2 dalam penerbangan, - menghidupkan dan menatikan instrumen2 tergantung pada kondisi2 ditahapan nra eksperimen itu sejang berlangsung.

Senus informasi2 jang berlimpah2 banjanya itu, jang diterima dari sedjumlah instrumen2 ilmiah dan sedjumlah sistem2 ditjatat didalam setasiun-dalam sebuah unit memori chusus dan dikirimkan kebumi setjara periodik setelah mendapat perintah2 tertentu. Setelah itu mes'ih "ingatan" tersebut kenali bebas menghimpun informasi2.

Dato2



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

Data2 daripada pengukuran2 jang dilakukan oleh alat2 pemeriksaan ruangangkasa itu setjara ilmiah rdalah sangat penting. Terutama alat2itu dapat berakibat pada revisi dalam mekanisme formasi kosmos kedua enerzi-partikel tinggi dan hadjan2 atmosferis jang luas.

Pengorbitan "Proton-2" akan memungkinkan untuk terus memperken-
angkan studi2 jang telah dimulai oleh "Proton-1".

Selain studi2 tentang elektron2 jang berenerzi tinggi, dilakukan eksperimen2 pengawasan dan penjelidikan data2 baru tentang langit yg ber
pidjar dalam daerah sinar Gama. (R.30/A.B/65).-

==== ooo ====

= S E L E S A I =





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI/PERDAGANGAN :

DIREKTORAT DJENDERAL BEA & TJUKAI
ADAKAN "SCREENING" TERHADAPPEGAWAI-PEGAWAINJA

+ 54 pegawai dirintai pertanggungan djawab.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Bagian purel Kantor Besar Direktorat Djendral Bea & Tjukai mengabarkan, bahwa dalam rangkaperingkatan kewaspadaan terhadap petualangan kontra revolusi apa jang menamakan dirinja "Gerakan 30 September" dan untuk memelihara kesatuan dan persatuan korps pegawai, oleh Direktorat Djenderal Bea & Tjukai telah diadakan suatu "Screening" terhadap seluruh pegawai dengan mengharuskan mereka mongisi daftar pernjataan.

Tindakan ini lebih2 perlu diambil mengingat pentingnya dan vitalnya Direktorat Djendral Bea & Tjukai sebagai aparat revolusi jang diselesai tugas berat untuk memasukkan keuangan bagi Negara. Disamping itu, sebagai kelanjutan dari pada tindakan "Pembersihan" tersebut telah dibentuk suatu panitia penelitian jang telah melakukan tugasnya dengan giat.

54 pegawai diminta pertanggungan djawabnya

Seperti diketahui sampai tgl. 9/11-1965 telah diteliti daftar pernjataan dari pegawai sejak 865 dan sebagai hasil penelitian tertjata 54 orang pegawai telah diminta pertanggungan djawab, karena daftar pernjataan mereka tidak sesuai dengan daftar absen, atau karena tidak hadir bekerja pada tanggal2 tertentu (25/9 s/d 5/10-1965) dan dalam tahapan pertama 13 orang pegawai daftarnya dikirim kepada Menteri Iuran Negara R.I. untuk mendapat perhatian chusus.

Perlu didjelaskan bahwa jumlah pegawai Direktorat Djenderal Bea & Tjukai di Ibu Kota Djakarta Raya sadja berdjumlah 2363 orang, jaitu nasing2 Kantor Besar 660, Kantor Daerah I Tg.Priok 1578 dan Kantor Air Port Kemajoran 125 orang.

Sehubungan dengan tindakan pembersihan tersebut, maka dari pihak SPBT, sebagai organisasi Massa tunggal dikalangan pegawai Bea & Tjukai dan jang tidak berafiliasi pada salah satu partai politik apapun, telah diberikan bantuan seperlunya baik jang berupa tenaga maupun usul2/pandangan2 yg konkret dari suksesnya usaha2 pengamanan dan penertiban jang telah dirintis oleh pimpinan Direktorat Djenderal itu.

Organisasi ini dalam tindakan kedalam telah pula mengambil tindakan berupa Schorsing/penon-aktipan sementara dari keanggotaan terhadap anggota2 jang ditahan oleh fihak jang berwadjib, karena disangka mempunyai indikasi-indikasi terlibat dengan "G.30.S". Kepada jang terbukti njan-jnata membantu gerakan kontra revolusi dimaksud, SPBT tidak segan-segan untuk segera memberhentikan mereka dengan tidak hormat. Demikian Bagian Purel Kantor Besar Direktorat Djendral Bea & Tjukai.

• (R.9/AB/65).--

— oo —





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BETJA BARANG

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Untuk mengatasi kekurangan alat pengangkutan barang dewasa ini, maka oleh Kenko Komperindra Maj. Djen. Aziz Saleh beberapa waktu yang lalu telah diinstruksikan untuk menyiapkan suatu alat transport jang dan mudah dan murah bisa mengangkut barang2 keperluan masyarakat.

Dengan kerja sama Daja Yasa dan Usaha Industri Nasional "Sunantri", sekarang ini sudah selesai dikonstruksikan alat transport tsb. jang merupakan dua model Betja Barang dengan daja angkut 250 kg.

Semua onderdil Betja Barang ini dibuat 80% didalam negeri, dan harga satu Betja Barang ditaksir sekitar Rp. 900.000,-

Dalam waktu dekat Betja Barang ini akan diperkenalkan kepada masyarakat, dan diharapkan akan mendapat sambutan yang baik di kalangan masyarakat.

(R.29/AB/65).-

==== oo ==

BPU TIMAH TERUS DIBERSIHKN DARI SBTI/SOBSI

+ Lagi 79 orang dinon-aktifkan.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Direktur Utama BPU Timah Brig. Djen. Pirngadi telah me-non-aktifkan lagi anggota2 ex SBTI/SOBSI dari BPU Timah sebanyak 79 orang sebagai kelanjutan dari pembersihan jang terus didjalankan dalam tubuh BPU ini jang diduga terlibat setjara langsung atau tidak langsung.

Major Saudin selaku ketua tem pengawasan dalam hal pembersihan ini selanjutnya menerangkan bahwadengen dinon-aktifkan lagi sebanyak 79 orang ini maka kini telah mentcapai angka 20% pegawai/pedjabat jang diberhentikan dan dinon-aktifkan dari seluruh pegawai jang ada.

Dalam hal ini kemungkinan timbulnya keretjetan telah didjaga sebelumnya dengan melipat gandakan daja kerja dari para karyawan jang ada dengan seefisien2nya, karena sedjauh itu tidak akan diadakan penahanan pegawai akibat dari pemberhentian dan penon-aktifan tersebut.

Mengenai keadaan di pulau2 penghasil timah diterangkan bahwa djuga seperti di BPU, pembersihan terus didjalankan, demikian major Saudin menerangkan pada pusat pemberitaan Angkatan Bersendjata.

(R.15/AB/65).-

==== oo ==

BENDUNGAN TJIBEET DIRESMIKAN HARI INI

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Pada hari ini oleh WPM III Dr. Chairul Saleh bersama Menteri Pengairan Dasar Ir. P.C. Harjasudirdja akan meresmikan suatu bendungan yg merupakan bagian projek pengairan Djatiluhur, jaitu bendungan Tjibeet dekat Karawang jang merupakan bendungan terbesar sesudah bendungan pembagi di Tjurug.

(R.15/AB/65).-

==== oo ==

EKONOMI/PERDAGANGAN :

PRODUKSI DALAM BIDANG PERINDUSTRIAN RINGAN
TIDAK MENURUN

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Presiden Sukarno di Istana Merdeka Selasa siang telah menerima Menteri Perindustrian Ringan Brigadir Djenderal Mohammad Jusuf dan Menteri PTIP Brigadir Djenderal Prof. Dr. Sjarif Tajeb yang melaporkan kegiatan departemen insing2 didalam soal ketertiban dan pengamanan berkenaan dengan Gestapu. Menteri juga melaporkan usaha2 seterusnya untuk memperkuat mental Pantjasila dan memantapkan produksi dalam lingkungan perindustrian ringan. Brigadir Djenderal Jusuf menjatakan kepada pers, bahwa produksi dari bidang perindustrian ringan tidak ada jang menurun.

(R.14/AB/65).-

— oo —

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN :

Integrasi Mahasiswa - ABRI :
MALAM HIBURAN UNTUK ANGGOTA2 ABRI JANG
BERTUGAS OLEH IMADA.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).--

Dalam rangka masa penerimaan angota baru (masa Novitiatus/Prabakti) Ikatan Mahasiswa Djakarta - IMADA - jang di selenggarakan mulai tgl. 29 Oktober s.d. 7 Nopember 1965, maka dalam salahsatu atjaranja pada tgl. 5 Nopember 1965 malam bertempat dihalaman KODAM V DJAJA, IMADA sebagai organisasi mahasiswa jang progressip revolusioner dan tergabung dalam Ke satuan Aksi Mahasiswa Indonesia (K.A.M.I.) serta anggota Sekretariat Bersama Organisasi Mahasiswa Lokal Indonesia(SOAL), telah menjelenggarakan suatu malam hiburan bagi para petugas ABRI dengan dimeriahkan oleh band MEDENAZ dpb. Dimas Wahab (anggota IMADA) dengan diselingi tari lenso, dimana IMADA benar2 telah mengintegrasikan diri dengan para anggota ABRI mulai dari pradjurit sampai perwira, jang mana telah dapat ditampilkan suatu suasana jang akrab dan meriah antara ABRI dengan IMADA.

Malam hiburan sematjam ini diselenggarakan kembali pada tanggal 6 Nopember 1965 malam di GKBI untuk menghibur ke satuan KUDJANG dengan bekerdjia sama dengan penjanji2 terkenal ibukota dan diiringi oleh Band ARULAN dan MEDENAZ. Selain kegiatan2 tersebut diatas, djuga oleh IMADA telah diadakan kunjungan sosial ke Jajasan Pemeliharaan Anak2 Tjatjad (JPAT) tepat pada HUT JPAT jaitu tgl. 5 Nopember 1965, atjara mana adalah atjara tradisi IMADA setiap tahun. Gubernur/Kepala Daerah DCI MajDjen. Dr.Sumrno telah berkenan pula memberikan tjeramah kepada anggota2 IMADA dengan djudul "Hubungan Kepala Daerah dengan mahasiswa" dimana beliau antara lain telah mendjelaskan soal NASAKOM DJIWAKU dan gerakan kontrev GESTAPU. Tjeramah ini beliau berikan pada tanggal 6 Nopember 1965 sore ber tempat di kediaman beliau, Taman Surapati. Demikianlah Siaran Pers Seksi Hubungan Masjarakat dan Penerangan Badan Pengurus Ikatan Mahasiswa Djakarta (IMADA).

(R. 29/AB/65).--

-----oOo-----

PENGURUS LENGKAP FRONT KEBUDAJAAN REVOLUSIONER
DITERIMA MENTERI SUDIBJO.

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).

Menteri Sekretaris Djendral Front Nasional Sudibjo pada hari Sabtu jl telah menerima Pengurus Lengkap Front Kebudajaan Revolusioner untuk menjampaikan dasar2 umum FKR. Ketua Umum FKR Usmar Ismail menjatakan, disamping menumpas unsur2 contra-revolusioner, FKR akan berusaha sekutu tenaga dalam bidang pembinaan, terutama dalam rangka pembangunan kebudajaan nasional jang berkepribadian, sesuai dengan keputusan MPRS. Menteri Sudibjo dalam pertemuan itu menjambut gembirakesediaan FKR untuk menggalang kerjasama dengan Front Nasional, dan menunjukkan segi2 propositif pelaksanaan Trisakti, Menteri menghargai usaha kearah kristalisasi potensi revolusioner seperti jang diusahakan oleh FKR.

(R.14/AB/65).

- S E L E G A I -
PERPUSTAKAAN
REPUBLIC INDONESIA
-----oOo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAHHRAGA/KRIDA:

REKOR RENANG INDONESIA TAHUN 1965 PER
1 OKTOBER

Djakarta, 17 Nopember (ABRI).--

Dikabarkan Oleh Dewan Olahraga R.I. bahwa rek or renang Indonesia tahun 1965, telah ditentukan pada tanggal 1 oktober 1965 jl. Dari rekor2 renang tsb. antara lain disebutkan sbb.:

Gaja bebas Putri:

100 m Fay Loa	ketjepatan	1:10.2-Ach.Dimyati	ketj.0:56.0
200 m Lio Mu Lhan	ketjepatan	2:32.5-Ach.Dimyati	ketj.2:08.5
400 m Lie Ying Hoa	ketjepatan	5:31.5-H.Nasution	ketj.4:44.0
1500 m -----	-----	----- Z.Nasution	ketj.18:49.5

Gaja Dada

100 m Iiris Tobing	ketjepatan	1:24.5-Moh Sukri	Ketj. 1:13.9
200 m Iiris Tobing	ketjepatan	3:05.7-Moh Sukri	Ketj. 2:43.9

Gaja kupu2

100 m Lie Lan Hoa	ketjepatan	1:15.8-Askil	ketjepatan 1:04.1
200 m Tri Damijati	ketjepatan	2:52.6-Oey Djoe L	" 2:25.2

Gaja punggung

100 m Oey Lian Nio	Ketjepatan	1:17.5-Ach Dimyati	Ketj.1.08.5
200 m Oey Lian Nio	ketjepatan	2:49.0-P.Boen Tieng	" 2.31.4

Gaja ganti perseorangan

200 m Oey Lian Nio	ketjepatan	2:52.6-Ach.Dimyati	ketj.2:31.4
400 m Oey Lian Nio	ketjepatan	6:19.5-Lie Djin Hook	" 5:40.0

Gaja bebas estafet beregu putri

250 m Regu Lumba2:1.Eni Nuraeni;2.Lia Lan Hoa;3.Lie Mu Lhan;
4. Okki Pertiwi. 5 Lie Ying Hoa dengan ketjepatan 2:48.2
400 m Regu Lumba2 jang terdiri dari 1.Lie Mu Lhan;2.Fat Sri Hardani; 3.Eni Nuraeni;4 Lie Ying hoa dengan ketjepatan 4:53.8.

Gaja estafet beregu putra

250 m Regu Lumba2 jang terdiri dari 1.Ach.Dimyati;2.Slamet;3 G.Mauri; 4.E.Pulerman;5 Lie Djin Hoo dengan ketjepatan 2:16.5
400 m Regu Lumba2 jang terdiri dari 1.Biljana;2 Lie Djin Hoo;
3.Slamet;4 Ach.Dimyati dengan ketjepatan 3:59.4
800 m Regu Indonesia jang terdiri dari 1.Slamet;2.Ach Dimyati;
3.H.Nasution;4.Lie Djin Hoo dengan ketjepatan - 8:53.0

Gaja bebas ganti estafet putri

200 m Regu Lumba2 Putri jang terdiri dari 1.Oey Lian Nio;2 Ong Lian Ing;3.Lie Ying Hoa;4 Lie Mu Lhan dengan ketjepatan 2:24.9.

400 m Regu Indonesia putri jang terdiri dari 1.Fat Sri Hardani;2.Iris Tobing;3.Lie Lan Hoa;4.Lie Mu Lhan.

Gaja bebas ganti estafet putra:

200 m Regu Lumba2 jg terdiri dari 1.Kemal Lubis;2.A.Rasjid;3. Sudarmen;4.Ach. Dimyati dgn ketjepatan 1:59.5.
400 m Regu Indonesia putra jang terdiri dari 1.Kemal Lubis;2. A.Rasjid;3.Sudarmen;4.Ach Dimyati. Demikian menurut Hubungan-Masjarakat Dep. Olahraga Kepada Pusat Pemberitaan Anglisatan Ber sendjata. (R.24/Akt 3/65).-

--- o & o ---

S E L E S A I